

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan seni, khususnya seni musik, memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan kognitif, emosional, dan sosial siswa. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Budiyo yang menyebutkan bahwa pendidikan seni menjadi kebutuhan manusia yang tidak dapat ditinggalkan karena memiliki bermacam manfaat (Suprayitno et al, 2023: 3118). Di tingkat sekolah dasar, pendidikan seni musik tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan teknik bermain alat musik atau menyanyi, tetapi juga untuk membangun minat dan kecintaan siswa terhadap seni. Di samping itu, seni musik memiliki berbagai manfaat bagi perkembangan anak. Selain meningkatkan kreativitas dan kemampuan berimajinasi, belajar musik juga dapat membantu dalam pengembangan keterampilan sosial dan emosional anak. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Bonwell dan Eison yang menyebutkan bahwa pembelajaran musik dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Padli dan Yensharti, 2025: 12). Namun, hal yang sebaliknya bisa terjadi yakni jika minat belajar seni musik rendah, maka manfaat tersebut tidak akan dapat dirasakan secara optimal.

Irawana dan Desyandri juga menyebutkan bahwa pendidikan seni di SD/MI dapat memberikan banyak manfaat kepada siswa untuk mengembangkan cara berpikir dan mental (Suprayitno et al, 2023: 3118).

Demi mencapai pembelajaran yang berkualitas, seorang guru haruslah menguasai beberapa keterampilan mengajar. Penelitian yang dilakukan oleh Marcelina dkk menyebutkan bahwa guru juga memerlukan metode yang tepat untuk membantu mengajarkan materi seni musik di kelas (Marcelina, et al, 2022: 111). Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Asrofi dan Masnawati yang menyebutkan bahwa seni musik dalam pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan kognitif, seperti memori, perhatian, dan pemecahan masalah (Asrofi dan Masnawati, 2024: 113). Senada dengan hal itu, Barokah dkk juga menyebutkan bahwa seni musik juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, seperti empati dan komunikasi (Barokah *et al.*, 2024).

Selain memiliki keterampilan mengajar, seorang guru juga perlu memiliki strategi pembelajaran. Menurut Sanjaya, strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang tenaga pendidik atau guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai di bagian akhir kegiatan belajar (Kamaruddin *et al.*, 2022; 2). Strategi pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu pendekatan yang mulai banyak diterapkan adalah strategi pembelajaran interaktif. Pembelajaran interaktif mengutamakan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar, sehingga mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Dalam

konteks pendidikan di Indonesia, khususnya di sekolah dasar (SD), penerapan strategi pembelajaran interaktif masih tergolong baru dan belum sepenuhnya dioptimalkan. Banyak guru yang masih menggunakan metode ceramah yang konvensional, sehingga membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk belajar lebih jauh tentang musik.

Salah satu kelompok usia yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah siswa kelas V SD. Pada usia ini, anak-anak berada pada fase eksplorasi dan penemuan diri yang sangat penting. Mereka cenderung lebih terbuka terhadap pengalaman baru dan sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar mereka. Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran interaktif di kelas V SD diharapkan mampu merangsang minat belajar seni musik mereka (Diani dan Sukartono, 2022: 4352).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran interaktif dapat memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Padli dan Yensharti (2025) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran interaktif praktik langsung dan penggunaan media yang relevan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi siswa (Padli dan Yensharti, 2025: 17). Strategi pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap seni musik. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar melalui diskusi kelompok, permainan musik, dan kegiatan kreatif lainnya, diharapkan mereka akan lebih termotivasi untuk belajar.

Namun demikian, tantangan tetap ada dalam penerapan strategi ini. Beberapa guru melaporkan bahwa mereka menghadapi kendala seperti kurangnya fasilitas pendukung dan waktu yang terbatas untuk menyampaikan materi secara efektif (Maulana dan Sukmayadi, 2025: 3016). Hal ini menuntut guru untuk mencari solusi kreatif agar proses pembelajaran tetap menarik dan efektif meskipun dengan keterbatasan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas V SD Negeri 02 Nanga Mau pada tanggal 12 Januari 2026, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kurang antusias saat pembelajaran seni musik berlangsung. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang cenderung pasif, tidak memperhatikan guru, dan beberapa siswa terlihat mengobrol sendiri. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V, diketahui bahwa hanya sekitar 30% siswa yang aktif dan bersemangat saat pelajaran seni musik, sementara sisanya terlihat kurang berminat. Nilai rata-rata ulangan seni musik siswa kelas V juga masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60 dari KKM yang ditetapkan sebesar 70.

Dengan demikian, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan strategi pembelajaran interaktif dalam konteks pendidikan seni musik di sekolah dasar. Penelitian ini akan memberikan wawasan baru tentang bagaimana cara terbaik untuk menarik minat siswa sehingga mereka dapat menikmati dan menghargai seni musik sebagai bagian dari pendidikan mereka.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan umum yakni bagaimana pengaruh strategi pembelajaran musik interaktif terhadap minat belajar seni musik pada siswa kelas V di SD Negeri 02 Nanga Mau Tahun Ajaran 2025/2026.

Berdasarkan latar belakang masalah, landasan teori, serta desain penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka pertanyaan umum tersebut kemudian dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan khusus. Adapun pertanyaan-pertanyaan khususnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Strategi Pembelajaran Musik Interaktif pada siswa kelas V SD Negeri 02 Nanga Mau?
2. Apakah terdapat perbedaan minat belajar seni musik siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*)?
3. Apakah terdapat perbedaan minat belajar seni musik siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (*Posttest*)?
4. Apakah terdapat peningkatan minat belajar seni musik pada kelas eksperimen setelah diterapkan strategi pembelajaran musik interaktif?
5. Apakah strategi pembelajaran musik interaktif berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar seni musik siswa kelas V di SD Negeri 02 Nanga Mau Tahun Ajaran 2025/2026?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran musik interaktif terhadap minat belajar seni musik pada siswa kelas V di SD Negeri 02 Nanga Mau tahun ajaran 2025/2026.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan tujuan umum penelitian, dijabarkan menjadi beberapa tujuan khusus. Adapun beberapa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran musik interaktif pada siswa kelas V SD Negeri 02 Nanga Mau.
2. Untuk mengetahui perbedaan minat belajar seni musik siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*).
3. Untuk mengetahui perbedaan minat belajar seni musik siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (*Posttest*).
4. Untuk mengetahui terdapat peningkatan minat belajar seni musik pada kelas eksperimen setelah diterapkan strategi pembelajaran musik interaktif.

5. Untuk mengetahui pengaruh signifikan strategi pembelajaran musik interaktif terhadap minat belajar seni musik siswa kelas V di SD Negeri 02 Nanga Mau Tahun Ajaran 2025/2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khazanah dan kontribusi teoritis yang signifikan dalam bidang pendidikan seni musik dan diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi pendidik, peneliti, dan pengembang kurikulum di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan penerapan strategi pembelajaran interaktif, siswa diharapkan dapat mengalami peningkatan minat dan motivasi dalam belajar seni musik. Pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif membuat siswa lebih terlibat dan merasa memiliki peran dalam proses belajar.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan wawasan kepada guru tentang pentingnya menggunakan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Dengan memahami strategi interaktif, guru dapat merancang pelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan kurikulum di sekolah, khususnya dalam bidang seni musik. Sekolah dapat mempertimbangkan untuk memasukkan metode pembelajaran interaktif sebagai bagian dari kurikulum resmi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut tentang strategi pembelajaran dalam konteks seni musik atau bidang pendidikan lainnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai pendidikan seni.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Dengan meningkatnya minat siswa terhadap seni musik, diharapkan lembaga STKIP juga akan lebih menghargai dan melestarikan budaya musik lokal serta meningkatkan partisipasi dalam kegiatan seni.

E. Definisi Operasional

1. Strategi Pembelajaran Musik Interaktif

Istilah strategi pembelajaran merupakan penggabungan dari dua kata yaitu strategi dan pembelajaran dengan kata dasar ‘belajar’. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai di bagian akhir kegiatan

belajar (Kamaruddin *et al.*, 2022: 2). Strategi pembelajaran dengan menggunakan media musik interaktif berarti strategi pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan musik interaktif memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran.

2. Seni Musik

Menurut Purwanto, pengertian seni musik lebih banyak diasosiasikan dengan bidang seni suara yang mempelajari tentang alat bunyi (instrument), sedangkan lagu atau nyanyian lebih banyak diasosiasikan dengan suara manusia (vokal). Menurut Gardner, musik merupakan identitas dari individu dan kolektivitas. Sehingga dapat diartikan jika musik merupakan identitas dari kelompok tertentu dan suara yang dihasilkan dari alat-alat, lagu dapat dirasakan oleh indra pendengar. Sehingga seni musik sangat baik diajarkan kepada murid terutama pada anak usia dini untuk menjadi media yang menarik dalam menstimulasi indra pendengaran anak di area pembelajaran. (Susanti and Pamungkas, 2023: 2307).

3. Minat Belajar Seni Musik

Ilmi menyebutkan bahwa penggunaan lagu atau seni musik dalam proses pembelajaran secara tidak langsung dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini telah dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Setyani dan Satrio yang menyimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik peserta didik, yang masih menyenangi kegiatan aktif. Dengan

demikian seorang pendidik harus bisa mempersiapkan suatu rencana pembelajaran yang langsung melibatkan peserta didik salah satunya melalui kegiatan bermusik. Yuni menyebutkan bahwa Motivasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi salah satunya oleh minat siswa terhadap musik. Melalui musik kemampuan dan kepribadian peserta didik dapat terlatih (Ilmi, 2021: 676).

4. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar dalam penelitian ini mengacu pada teori Slameto, yang menyebutkan ada 4 (empat) indikator untuk mengukur minat belajar yakni ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan (Ilmi, 2021; 678). Keempat indikator tersebut menjadi dasar penyusunan butir-butir pernyataan pada angket minat belajar seni musik yang digunakan dalam penelitian ini.

5. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal serta dapat diukur dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa (Zainudin dan Ubabuddin, 2023: 916). Dalam penelitian ini, hasil belajar dioperasionalkan secara spesifik pada aspek psikomotorik, yaitu kemampuan praktik siswa dalam memainkan alat musik drumband, yang diukur menggunakan rubrik penilaian praktik meliputi aspek ketepatan nada, kekompakan, dan kepercayaan diri siswa.